

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam proses modernisasi Pasar Rakyat Drajat di Kota Cirebon. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya, kontekstual, dan bermakna terkait dampak sosial dari perubahan yang terjadi di pasar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan SNI terhadap hubungan sosial antara pedagang dan konsumen, sikap mereka terhadap modernisasi pasar, serta dampak sosial dari perubahan infrastruktur pasar terhadap komunitas lokal di Pasar Rakyat Drajat.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci fenomena yang terjadi dalam proses transisi pasar tradisional menjadi pasar modern, dengan penerapan SNI sebagai fokus utama. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) Pemilihan informan yang relevan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti pedagang, pengelola pasar, dan konsumen; (2) Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan hubungan sosial antara pedagang dan konsumen setelah penerapan standar SNI di Pasar Drajat; (3) Menggali sikap dan reaksi pedagang, pembeli, serta masyarakat terhadap penerapan SNI dan modernisasi pasar; (4) Melakukan transkripsi wawancara agar data dapat dikelola dan dianalisis dengan lebih mudah.

Penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, yang berarti data akan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian dengan cara berinteraksi secara tatap muka dengan para informan yang terlibat. Peneliti akan mendalami pengalaman, persepsi, dan pemahaman mereka terkait dengan perubahan yang terjadi di pasar akibat penerapan SNI. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2016, hlm. 254) penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena secara utuh dan menyeluruh, dengan memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi perubahan tersebut.

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak penerapan SNI terhadap dinamika sosial di Pasar Rakyat Drajat, serta memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali fakta-fakta yang terjadi di lapangan, baik dalam hal hubungan sosial antar pedagang dan konsumen, maupun respons masyarakat terhadap perubahan infrastruktur dan sistem manajemen pasar.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini terdiri dari warga Pasar Rakyat Drajat Cirebon, pedagang pasar Drajat Cirebon 4 orang Sebagai Informan utama, serta konsumen 2 orang sebagai informan pendukung. Selain itu, subjek penelitian juga melibatkan 1 orang Pemerintah Daerah Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai Upaya Penerapan Pasar SNI Sebagai Upaya Modernisasi Pasar Tradisional. Penelitian ini berlokasi di Kota Cirebon, yang terletak berdekatan dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka.

Secara geografis, Kota Cirebon terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat. Kota ini dikelilingi oleh daerah yang subur dan strategis, dengan akses yang baik ke jalur transportasi, baik darat maupun laut. Dalam beberapa tahun terakhir, Cirebon mengalami pertumbuhan industri yang pesat, dengan banyak pabrik yang didirikan, terutama di sektor manufaktur. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah penduduk, di mana banyak pendatang dari luar kota datang untuk mencari pekerjaan. Perubahan ini turut membawa masuk berbagai budaya dan tradisi baru, yang mempengaruhi dinamika sosial di Kota Cirebon. Dengan demikian, pergeseran ini menciptakan lingkungan yang kaya akan interaksi sosial, namun juga memunculkan tantangan baru, seperti penyimpangan sosial di kalangan remaja.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah individu yang terlibat langsung dengan kegiatan di Pasar Rakyat Drajat, Cirebon. Informan utama penelitian ini adalah 10 pedagang yang berjualan di pasar tersebut, yang dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung terkait dengan penerapan standar SNI dan dampaknya terhadap usaha mereka. Selain itu, informan pendukung sebanyak 3 konsumen yang rutin berbelanja di pasar juga dilibatkan untuk menggali pandangan mereka mengenai perubahan yang terjadi setelah penerapan SNI (Creswell, 2016, hlm. 254).

Selain pedagang dan konsumen, penelitian ini juga melibatkan Pemerintah Daerah Kota Cirebon sebagai subjek penelitian, karena mereka berperan dalam kebijakan dan implementasi modernisasi pasar yang terkait dengan penerapan SNI. Dengan melibatkan berbagai pihak ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif yang beragam mengenai proses transisi Pasar Rakyat Drajat menuju pasar modern yang berstandar SNI.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Rakyat Drajat, Kota Cirebon, yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa, bagian dari Provinsi Jawa Barat. Kota Cirebon memiliki letak geografis yang strategis, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka, serta memiliki akses transportasi yang baik, baik darat maupun laut. Dalam beberapa tahun terakhir, Cirebon mengalami pertumbuhan industri yang pesat, khususnya di sektor manufaktur, yang turut berdampak pada pertumbuhan jumlah penduduk, dengan banyaknya pendatang dari luar daerah yang datang untuk mencari pekerjaan. Pergeseran sosial ini membawa masuk berbagai budaya dan tradisi baru, yang turut mempengaruhi dinamika sosial di Cirebon, termasuk di Pasar Rakyat Drajat. Penelitian ini akan menggali bagaimana perubahan ini mempengaruhi hubungan sosial dan interaksi antara pedagang, konsumen, dan pemerintah dalam konteks penerapan SNI sebagai bagian dari upaya modernisasi pasar tradisional.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti telah mengambil keputusan strategis untuk menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Wawancara mendalam melibatkan 7 orang, yang terdiri dari 4 Pedagang Pasar Rakyat Drajat, 2 Pembeli, dan 1 perwakilan pemerintah daerah. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam, sejalan dengan fokus penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti (Creswell, 2016, hlm. 254). Pilihan untuk menggunakan wawancara mendalam dibuat dengan pertimbangan matang. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan yang detail dan akurat mengenai masalah yang diteliti.

Peneliti percaya bahwa dengan berbicara langsung dengan para informan, termasuk komunitas pasar didalamnya terdapat beberapa pedagang, sehingga informasi yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam. Selain itu, wawancara mendalam juga memberikan ruang bagi peneliti untuk mencapai tingkat kejenuhan yang memadai dalam pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pasar SNI mempengaruhi hubungan sosial di pasar, sikap terhadap modernisasi, dan dampak sosial dari perubahan infrastruktur pasar terhadap komunitas lokal, sehingga wawancara mendalam dianggap sebagai metode yang paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan baik.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2016, 255), merujuk pada cara peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai dokumen publik ataupun dokumen privat. Penggunaan dokumentasi menjadi penting karena memungkinkan peneliti untuk memiliki data yang lebih terstruktur dan bukti yang konkret. Selama proses penelitian berlangsung, dokumentasi sangat relevan karena memungkinkan peneliti untuk mencatat kutipan dan bahasa tekstual dari narasumber, serta menyajikan data yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang

digunakan mencakup gambar dan video yang diambil selama peneliti berada di lapangan dan melakukan wawancara.

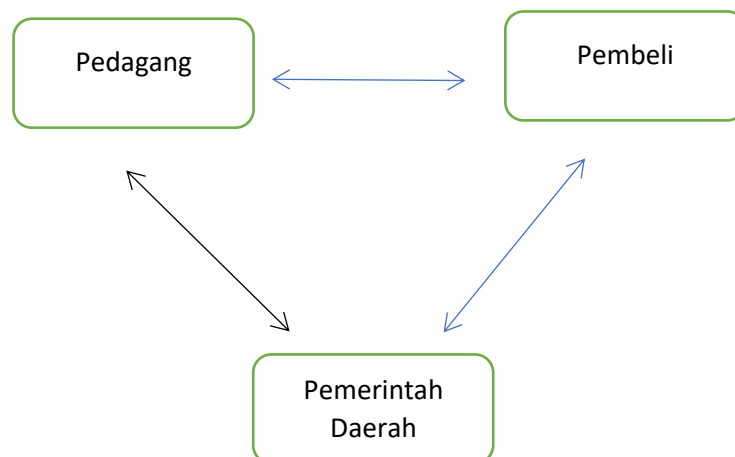
3.3.4 Triangulasi Data

Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan sebagai teknik untuk memastikan kredibilitas dan validitas data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari tiga sumber data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi reswell (2016, hlm. 269), Teknik ini bertujuan untuk mengecek konsistensi dan saling melengkapi antara data yang dikumpulkan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Creswell (2016, hlm. 269), triangulasi adalah proses yang melibatkan pemeriksaan data yang berasal dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat menghasilkan tema-tema yang konsisten dan koheren. Dalam penelitian ini, triangulasi akan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil observasi langsung di Pasar Rakyat Drajat, wawancara dengan pedagang, konsumen, dan pemerintah daerah, serta data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan. Dengan mengintegrasikan informasi dari berbagai teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai penerapan SNI dalam proses modernisasi pasar.

Proses triangulasi ini diharapkan dapat meningkatkan validitas dan ketepatan temuan penelitian, karena akan membantu memverifikasi data dari berbagai perspektif, baik dari pedagang, konsumen, pengelola pasar, maupun pihak pemerintah. Dengan demikian, triangulasi menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini triangulasi data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Diadaptasi dari Sugiyono

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi data yakni Pedagang sebagai penyedia barang, Pembeli, dan pemerintah daerah yang berperan sebagai pembuat kebijakan. Hal tersebut bertujuan untuk membantu peneliti dalam menghasilkan data yang valid dan akurat untuk hasil penelitiannya.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah diri peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengumpul data kunci. Peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data dengan melakukan observasi perilaku, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi (Creswell, 2016, hlm. 248). Peneliti memegang peran sentral dalam penelitian ini dan berada di lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tujuan dari keterlibatan aktif peneliti ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana penerapan Pasar SNI mempengaruhi hubungan sosial di pasar, sikap terhadap modernisasi, dan dampak sosial dari perubahan infrastruktur pasar

terhadap komunitas lokal. Dengan demikian, peran peneliti sebagai instrumen utama menjadi kunci penting dalam kesuksesan penelitian kualitatif ini.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peran peneliti sangat penting dalam mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul selama proses pengumpulan data. Untuk memastikan kelancaran pengumpulan data, langkah-langkah tertentu telah diambil. Pertama, peneliti telah mengatur cakupan penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat lebih fokus dalam mengumpulkan data yang relevan (Creswell, 2016, hlm. 250). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara dengan narasumber yang meliputi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta pemanfaatan dokumentasi dan materi visual sebagai sumber data tambahan. Peneliti juga telah merancang protokol yang terperinci untuk merekam dan mencatat informasi yang akan dihimpun selama pelaksanaan penelitian di lapangan.

Selanjutnya, penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian dengan baik. Setiap tahapannya akan dilakukan dengan cermat dan hati-hati, dengan memperhatikan aspek-aspek metodologis yang telah disusun untuk memastikan keakuratan dan kualitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Dengan demikian, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti.

3.6 Tahap Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian utama, dilakukan tahapan pra penelitian sebagai penelitian pendahulu dengan tujuan untuk memahami situasi dan kondisi di lapangan dalam periode waktu yang terbatas. Pra penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan fokus agar proses penelitian utama dapat berjalan dengan baik. Tahap pra penelitian dimulai pada tanggal 10 September 2024, dengan melakukan observasi di berbagai lokasi dan mencari data fakta mengenai bagaimana penerapan Pasar SNI mempengaruhi hubungan sosial di pasar,

sikap terhadap modernisasi, dan dampak sosial dari perubahan infrastruktur pasar terhadap komunitas lokal.

3.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari penelitian, di mana peneliti telah memulai proses penelitiannya dengan mencari data dan informasi yang diperlukan, serta menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan selama proses penelitian. Tujuan dari persiapan ini adalah agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan narasumber dikumpulkan dan disusun dalam bentuk catatan yang terorganisir dengan rapi dan lengkap. Selain itu, data juga didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh hingga mencapai tahap titik jenuh, sehingga tidak ada lagi unsur kebaruan dari data tersebut. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 September 2024 hingga 30 Desember 2024.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara sistematis, mengacu pada penjelasan Creswell (2016, hlm. 260) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan bagian yang terintegrasi dengan pengumpulan data dan penyusunan temuan penelitian. Proses analisis ini melibatkan pengorganisasian dan pemilahan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi agar data yang terkumpul dapat dipahami dengan jelas dan mendalam. Untuk memudahkan proses analisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data (Bungin, 2015, hlm. 69).

3.9 Data Reduction (Reduksi Data)

Proses reduksi data berfungsi untuk merangkum dan memilih data yang relevan. Dalam penelitian ini, setelah pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti akan menyaring dan memfokuskan data yang paling penting dan mendalam. Informasi yang tidak relevan atau terlalu berlebihan akan

disingkirkan, dan data yang tersisa akan dikelompokkan dan disusun agar lebih mudah dianalisis. Proses ini bertujuan untuk mengurangi kompleksitas data dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.10 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data disaring dan diringkaskan, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang sudah dipilih akan disusun dalam bentuk narasi atau tabel yang jelas dan terstruktur. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul serta merencanakan langkah-langkah analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil wawancara dengan pedagang, konsumen, dan pengelola pasar, serta hasil observasi lapangan mengenai penerapan SNI di Pasar Rakyat Drajat, untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

3.11 Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti akan mencoba menemukan makna atau penjelasan dari data yang telah dianalisis. Peneliti akan membandingkan kesimpulan awal yang diperoleh dengan kesimpulan akhir setelah analisis dilakukan. Jika ada perbedaan atau perubahan pemahaman, peneliti akan memverifikasi kembali data yang ada untuk memastikan kesimpulan yang diambil benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi yang ada di lapangan. Proses ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Rencana Peneliti

		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Penyusunan proposal									
2.	Seminar proposal									
3.	Persiapan penelitian									
4.	Pelaksanaan penelitian									
5.	Pengumpulan data									
6.	Pengolahan data									
7.	Analisis data									
8.	Pembuatan laporan									
9.	Sidang Skripsi									